Jurnal Pengabdian Indonesia (JPI)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/jpi/index
Email: admin@jurnalcenter.com

PEMASANGAN PLANG IDENTITAS RUMAH APARATUR DESA UNTUK MEMPERMUDAH AKSES INFORMASI MASYARAKAT DI DESA SIALANG DUA DAHAN

Yuliantoro[1*], Roza Istiani[2], Irandha Chintya Arysta[3], Adri Julaini Sujana[4], Dian Julia Ananda[5], Muhamad Rizky Aprianda[6], Muhammad Trio Pamungkas[7], Nadhya Desri Ghayssani[8], Nayla Arrahmi Rizkia[9], Putri Anjelina[10], Taufik Ariyandi[11]

[1*]Universitas Riau, Email : yuliantoro@lecturer.unri.ac.id
[2]Universitas Riau, Email : roza.istiani3432@student.unri.ac.id
[3]Universitas Riau, Email : irandha.chintya1765@student.unri.ac.id
[4]Universitas Riau, Email : adri.julaini1234@student.unri.ac.id
[5]Universitas Riau, Email : dian.julia2268@student.unri.ac.id
[6]Universitas Riau, Email : muhamad.rizky4303@student.unri.ac.id
[7]Universitas Riau, Email : muhammad.trio1235@student.unri.ac.id
[8]Universitas Riau, Email : inadhya.desri5428@student.unri.ac.id
[9]Universitas Riau, Email : nayla.arrahmi4757@student.unri.ac.id
[10]Universitas Riau, Email : m putri.anjelina5663@student.unri.ac.id
[11]Universitas Riau, Email : taufik.ariyandi1722@student.unri.ac.id

*email koresponden: yuliantoro@lecturer.unri.ac.id

DOI: https://doi.org/10.62567/jpi.v2i2.3104

Abstract

Village government services are not only about administrative tasks at the village office but also about the community's ease of accessing village officials when they need specific information or services. In Sialang Dua Dahan Village, residents still face difficulties identifying and locating the homes of hamlet heads, neighborhood unit (RT) leaders, and other village officials because there are no identifying markers on the officials' residences. This situation can make it difficult for residents to meet with officials outside of village office hours to discuss their needs or handle specific matters. The KUKERTA community service project in Sialang Dua Dahan Village aims to provide a simple informational tool in the form of nameplates for village officials' homes to make it easier for residents to identify and locate their residences. The activity was carried out by collecting data on officials, preparing identification information, manufacturing the nameplates, and installing them in clearly visible locations. On July 27, 2026, a total of 22 nameplates were installed at the homes of village officials in Sialang Dua Dahan Village. The results of the activity show that every official's home now has an identification marker that can help the community locate officials as needed.

Keywords: *Village Officials, Nameplates, Access to Information, Village Services, Community.*

Abstrak

Pelayanan pemerintahan desa tidak hanya berkaitan dengan pengurusan administrasi di kantor desa, tetapi juga dengan kemudahan masyarakat dalam mengakses keberadaan aparatur desa ketika membutuhkan informasi atau pelayanan tertentu. Di Desa Sialang Dua Dahan, masyarakat masih mengalami kesulitan dalam mengenali dan menemukan rumah kepala dusun, RT, maupun perangkat

Jurnal Pengabdian Indonesia (JPI)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/jpi/index
Email: admin@jurnalcenter.com

desa lainnya karena belum terdapat penanda identitas pada kediaman aparatur. Kondisi tersebut dapat menyulitkan masyarakat ketika perlu menemui aparatur di luar jam pelayanan kantor desa untuk menyampaikan keperluan atau mengurus hal-hal tertentu. Kegiatan pengabdian KUKERTA di Desa Sialang Dua Dahan ini bertujuan menyediakan media informasi sederhana berupa plang identitas rumah aparatur desa untuk mempermudah masyarakat mengenali dan menemukan kediaman perangkat desa. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pendataan aparatur, persiapan identitas, pembuatan plang, dan pemasangan di lokasi yang mudah terlihat. Pada 27 Juli 2026, sebanyak 22 plang nama dipasang di rumah perangkat Desa Sialang Dua Dahan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa setiap rumah aparatur telah memiliki penanda identitas yang dapat membantu masyarakat menemukan aparatur sesuai kebutuhan.
Kata Kunci: Aparatur Desa, Plang Identitas, Akses Informasi, Pelayanan Desa, Masyarakat.

1. PENDAHULUAN

Desa Sialang Dua Dahan merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Rengat Barat, Kabupaten Indragiri Hulu. Nama desa yang cukup unik ini berakar dari keberadaan pohon dislsng yang dahulu banyak tumbuh di wilayah ini. Diantara banyaknya pohon sialang tersebut, terdapat satu pohon yang memiliki ciri khas berupa dua cabang utama (dua dahan) dan disinilah nama desa sialang di ambil. Proses pembentukan nama atau identitas tentunya tidak serta merta terjadi, namun merupakan akumulasi pemikiran manusia dalam bentuk tradisi atau ingatan kolektif dari peristiwa masa lalu baik berupa sebuah peningalan kerajaan ataupun peristiwa yang disakralkan oleh masyrakat setempat yang diwariskan melalui kurun waktu antargenerasi agar tetap eksis dan dipertahankan (Yuliantoro et al., 2024). Desa ini memiliki sejarah yang cukup panjang dan masih mempertahankan nilai-nilai kehidupan masyarakat Melayu, seperti musyawarah mufakat dan gotong royong. Seiring dengan perkembangan desa, penyelenggaraan pemerintahan juga mengalami perubahan dan penataan wilayah administratif yang kemudian berkembang menjadi dusun, RT, dan RW. Penataan tersebut dilakukan untuk mempermudah penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat. Dalam pelaksanaan pemerintahan desa, keberadaan aparatur desa memiliki peran penting karena menjadi salah satu pihak yang berhubungan langsung dengan masyarakat. Selain pemerintah desa, terdapat lembaga kemasyarakatan seperti Rukun Tetangga (RT) yang menjadi mitra pemerintah desa dalam memberikan pelayanan pada lingkup wilayah masyarakat. RT juga berperan sebagai penghubung antara masyarakat dan pemerintah desa dalam menyampaikan berbagai kebutuhan dan kepentingan warga. Desa Sialang Dua Dahan sendiri memiliki 8 RT yang tersebar di seluruh wilayah desa (Ariyandi et al., 2026).

Menurut Sawir (2017) dalam (Widiyatmi et al., 2025) Ketersediaan informasi yang mudah diperoleh masyarakat menjadi bagian penting dalam mendukung penyelenggaraan pemerintahan desa yang terbuka dan berorientasi pada pelayanan. Sebagai pemerintahan yang berhadapan langsung dengan masyarakat, pemerintah desa perlu menyediakan informasi yang dapat dijangkau dengan mudah, terutama informasi yang berkaitan dengan pelayanan administrasi dan kebutuhan masyarakat. Dengan adanya informasi yang jelas dan mudah diakses, masyarakat dapat lebih mudah mengetahui serta memperoleh pelayanan yang dibutuhkan.

Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Otonomi Daerah menyebutkan bahwa pembangunan desa merupakan strategi penting dalam mengurangi kesenjangan sosial melalui pemerataan infrastruktur, terutama di wilayah terpencil (Luis et al., 2021). Dalam pembangunan desa, fasilitas pendukung seperti plang informasi dan penunjuk arah juga diperlukan untuk membantu masyarakat mendapatkan informasi dan menemukan lokasi tertentu dengan lebih mudah (Aliviyanti et al., 2022). Salah satu faktor terpenting keberhasilan pembangunan desa adalah tersedianya sarana dan prasarana pendukung yang memadai di Desa guna kemudahan masyarakat (Irwandi et al., 2025).

Dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat tidak selalu harus datang ke kantor desa untuk menyampaikan keperluan tertentu. Ada kalanya masyarakat perlu menemui kepala dusun, ketua RT, maupun aparatur desa lainnya secara langsung, terutama ketika membutuhkan informasi atau mengurus keperluan tertentu di luar jam pelayanan kantor desa. Namun, berdasarkan pengamatan mahasiswa KUKERTA selama berada di Desa Sialang Dua Dahan, belum terdapat penanda identitas pada rumah aparatur desa yang dapat membantu masyarakat mengetahui lokasi kediaman mereka. Kondisi tersebut

Jurnal Pengabdian Indonesia (JPI)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/jpi/index
Email: admin@jurnalcenter.com

dapat menyulitkan masyarakat, terutama bagi warga yang belum mengetahui secara pasti tempat tinggal aparatur yang ingin ditemui. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa informasi mengenai lokasi kediaman aparatur desa juga menjadi hal sederhana yang perlu diperhatikan dalam mendukung kemudahan masyarakat untuk berhubungan dengan pemerintah desa. Keberadaan penanda pada rumah aparatur dapat membantu masyarakat mengenali dan menemukan kediaman kepala dusun, ketua RT, maupun perangkat desa lainnya tanpa harus mencari atau bertanya kepada warga lain terlebih dahulu. Dengan adanya penanda yang jelas, masyarakat diharapkan dapat lebih mudah mengakses aparatur desa ketika memiliki keperluan yang tidak dapat disampaikan secara langsung melalui kantor desa.

Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) ialah salah satu bentuk kegiatan pengabdian pada masyarakat oleh mahasiswa sekaligus sebagai perwujudan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Riadi et al., 2023). Pendidikan pada hakikatnya memiliki dua tujuan yakni mewujudkan manusia cerdas dan membentuk akhlak yang baik pada manusia menurut Sudrajat (2011) dalam (Sonia et al., 2024). Berdasarkan kondisi tersebut, mahasiswa KUKERTA Universitas Riau Desa Sialang Dua Dahan melaksanakan kegiatan pembuatan dan pemasangan plang identitas rumah aparatur desa. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk dukungan sederhana terhadap keteraturan informasi di lingkungan desa sekaligus membantu masyarakat dalam mengenali lokasi kediaman aparatur. Pengabdian masyarakat sebelumnya oleh (Istiqamah et al., 2024), (Widiyatmi et al., 2025), dan (Chairani et al., 2025) Terbukti bahwa plang identitas ini mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi tentang struktur aparatur desa dan lokasi penting. Di Desa Sialang Dua Dahan, sebanyak 22 plang identitas rumah dibuat dan dipasang pada rumah perangkat Desa Sialang Dua Dahan pada 27 Juli 2026. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara langsung bagi masyarakat, terutama dalam mempermudah akses dan komunikasi dengan aparatur desa sesuai dengan kebutuhan mereka. Selain pemasangan plang identitas aparatur desa, beberapa penelitian lain juga menyoroti pembuatan papanisasi yang dikemas dalam bentuk lain seperti untuk pembatas nama jalan (Kurniawan et al., 2025), pembatas dusun (Mandataris et al., 2022), atau lain sebagainya yang memiliki tujuan yang sama, yakni mempermudah akses informasi.

2. METODE PENGABDIAN

Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif. Tahapan kegiatan meliputi:

1- Identifikasi masalah:

Dilakukan melalui observasi di lingkungan Desa Sialang Dua Dahan untuk melihat kondisi penanda rumah aparatur desa serta mengetahui kesulitan masyarakat dalam mengenali dan menemukan kediaman kepala dusun, RT, maupun aparatur desa lainnya.

2- Pendataan dan perencanaan:

Mahasiswa melakukan pendataan nama, jabatan, dan lokasi rumah aparatur desa yang menjadi sasaran kegiatan. Selanjutnya, dirancang bentuk plang dengan mencantumkan identitas aparatur secara sederhana dan jelas agar mudah dibaca oleh masyarakat.

3- Pelaksanaan:

Plang identitas dibuat sesuai dengan data yang telah dikumpulkan dan kemudian dipasang pada rumah masing-masing aparatur desa. Pemasangan dilakukan pada bagian rumah yang mudah terlihat dari jalan. Sebanyak 22 plang identitas dipasang pada rumah perangkat Desa Sialang Dua Dahan pada tanggal 27 Juli 2026.

4- Evaluasi:

Evaluasi dilakukan dengan melihat kembali kondisi dan posisi plang setelah dipasang serta memastikan nama dan jabatan yang tercantum sudah sesuai. Evaluasi juga dilakukan untuk melihat apakah plang dapat terlihat dengan jelas dan membantu masyarakat mengenali lokasi rumah aparatur desa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan perencanaan yang telah diolah dan dirangkum sebelumnya, pelaksanaan pemasangan plang identitas di setiap rumah aparatur desa dilaksanakan. Setelah kegiatan dilaksanakan,

Jurnal Pengabdian Indonesia (JPI)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/jpi/index
Email: admin@jurnalcenter.com

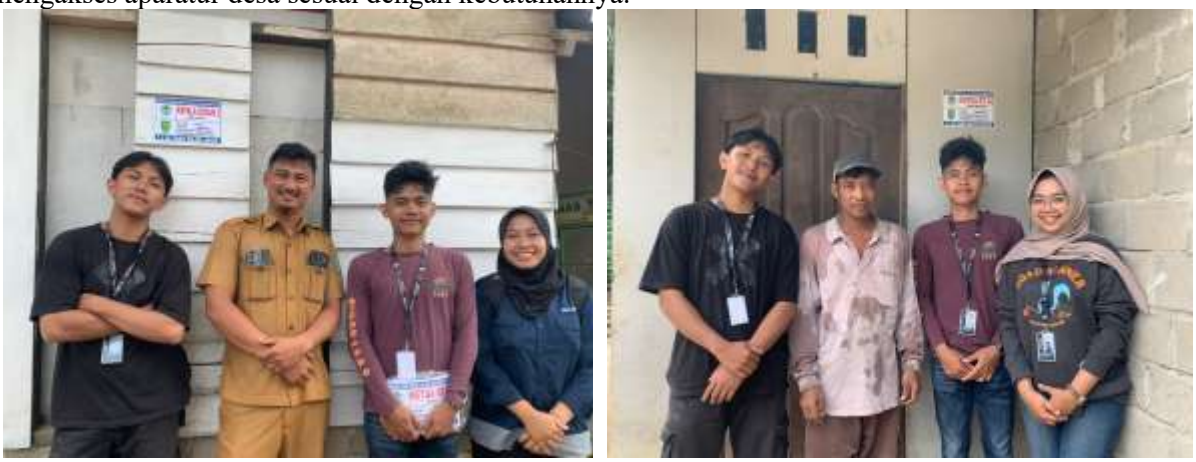
setiap rumah aparatur desa yang menjadi sasaran telah memiliki plang identitas yang dipasang pada bagian depan rumah. Plang identitas dibuat dengan bentuk yang sederhana dan seragam serta memuat nama dan jabatan aparatur sehingga dapat dilihat dengan mudah oleh masyarakat. Dengan adanya penanda tersebut, masyarakat menjadi lebih mudah mengenali rumah aparatur yang ingin ditemui, baik kepala dusun, RT, maupun perangkat desa lainnya.

Keberadaan plang identitas juga dapat membantu masyarakat yang belum mengetahui lokasi rumah aparatur, terutama ketika perlu menemui mereka di luar jam pelayanan kantor desa. Masyarakat tidak perlu lagi mencari atau bertanya kepada warga lain mengenai lokasi rumah aparatur yang dituju. Hal yang sama juga dapat dirasakan oleh pendatang yang baru pertama kali datang ke Desa Sialang Dua Dahan karena adanya penanda yang memberikan informasi mengenai identitas aparatur pada masing-masing rumah.



Gambar 1. Pemasangan Plang Identitas di Rumah Aparatur Desa Sialang Dua Dahan

Pemasangan plang identitas ini menjadi bentuk sederhana untuk membantu masyarakat memperoleh informasi mengenai keberadaan aparatur desa. Selain mempermudah masyarakat menemukan aparatur yang dituju, kegiatan ini juga diharapkan dapat mendukung komunikasi antara masyarakat dan pemerintah desa. Dengan demikian, plang identitas tidak hanya berfungsi sebagai penanda rumah, tetapi juga sebagai media informasi sederhana yang membantu masyarakat dalam mengakses aparatur desa sesuai dengan kebutuhannya.



Gambar 2. Hasil Pemasangan Plang Identitas di Rumah Aparatur Desa Sialang Dua Dahan

4. KESIMPULAN

Pemasangan plang identitas rumah aparatur desa di Desa Sialang Dua Dahan menjadi salah satu upaya sederhana dari mahasiswa KUKERTA Universitas Riau tahun 2026 di Desa Sialang Dua Dahan untuk mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi mengenai keberadaan aparatur desa. Masyarakat menjadi lebih mudah mengenali dan menemukan rumah kepala dusun, RT, maupun aparatur desa lainnya ketika memiliki keperluan tertentu. Keberadaan plang identitas juga dapat membantu masyarakat maupun pendatang yang belum mengetahui lokasi rumah aparatur, terutama

Jurnal Pengabdian Indonesia (JPI)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/jpi/index
Email: admin@jurnalcenter.com

ketika perlu menemui aparatur di luar jam pelayanan kantor desa. Program ini diharapkan dapat mendukung kemudahan akses informasi serta memperlancar komunikasi antara masyarakat dan Pemerintah Desa Sialang Dua Dahan.

5. DAFTAR PUSTAKA

Aliviyanti, D., Kasitowati, R. D., Yona, D., Semedi, B., Rudianto, Asadi, M. A., Isdianto, A., & Dewi, C. S. U. (2022). Edukasi Bahaya Sampah Plastik pada Perairan dan Biota Laut di Sekolah Alam, Pantai Bajulmati, Kabupaten Malang, Jawa Timur. *Abdi Geomedisains*, *2*(2), 119–129. https://doi.org/https://doi.org/10.23917/abdigeomedisains.v2i2.408

Ariyandi, T., Ananda, D. J., Arysta, I. C., Sujana, A. J., Aprianda, M. R., Pamungkas, M. T., Anjelina, P., Rizkia, N. A., Isriani, R., & Ghayssani, N. D. (2026). *Buku Profil Desa Sialang Dua Dahan*.

Chairani, F., Iskandar, Marliana, Maudina, Mawardi, Mubaraq, M. Z., Saribanun, Salwa, U., & Rahmi, R. (2025). Rancang Bangun Papan Informasi Aparatur Desa Sebagai Petunjuk Lokasi di Desa Cot Mesjid, Kecamatan Samatiga. Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bina Insan*, *1*(1), 18–28.

Irwandi, M. Y., Mahendra, R. T., Trisnawati, Y., Putri, D. S., Ritonga, N. B., Nafish, D., Doni, Pratiwi, S. A., Amanda, Y., Zulfahmi, M., Ardiansyah, T., Saputa, D., Anggraini, U., Rahayu, T., & Triyono, A. (2025). Pemasangan Papan Informasi Di Kantor Desa Ringin Kecamatan Batang Gansal Oleh Tim KKN Tematik Institut Teknologi Dan Bisnis Indragiri (ITB-I) Tahun 2025. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 62–71.

Istiqamah, N., Ajeng, T., Sitania, F., & Tahir, H. (2024). Penguatan Akses Informasi Melalui Pembuatan dan Pemasangan Papan Petunjuk Jalan dan Rumah Pemerintah Desa Maero. *Sentra Dedikasi*, *2*(2), 59–66. https://doi.org/https//doi.org/10.59823/dedikasi.v2i2.82

Kurniawan, B., Putri, F. F., Adila, N., Gunawan, T., Cahyani, S., Andriani, V., Anggraeni, H. N., Faisal, A. B., Nabila, S. K., & Aprilia, T. (2025). Papanisasi Jalan Sebagai Upaya Pengembangan Infrastruktur di Desa Bina Baru. *Dirkantara Indonesia Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(2), 73–78. https://doi.org/10.55837/di.v3i2.87 Hal

Luis, R. R. A., Dharmawan, M. O., & Priyono. (2021). Penyusunan Peta Desa Dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat Hibah Peta di Kelurahan Jebres, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta. *Abdi Geomedisains*, *2*(1), 1–8. https://doi.org/https://doi.org/10.23917/abdigeomedisains.v2i1.297

Mandataris, Pratama, G., Huda, A., Salsabila, H., Ardiyanti, N., Febrianti, R., Febrian, A., Sholeh, M. I., Imory, A. C., & Adeliana, R. (2022). Pelaksanaan Program Kukerta Membuat Plang Nama Pembatas Jalan Antar Dusun Sebagai Upaya Pemberi Informasi. *Madaniya*, *3*(4), 691–696.

Riadi, R. ., Aziz, A., Iskandar, A., Putri, A. S., Putri, C. D. L., Elisa, D., Zanatha, M. K., Tambunan, R., Alyssa, S. S., Daulay, W. W., & Putri, W. (2023). Pembuatan 54 Plang Nama Jalan Untuk Desa Sendayan Dari KUKERTA UNRI 2022. *Dirkantara Indonesia Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *I*(2), 87–94. https://doi.org/10.55837/di.v1i2.39

Sonia, P., Ahmal, & Yuliantoro. (2024). Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Sejarah Laut Bercerita Karya Leila S . Chudori Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *7*(6), 5625–5632.

Widiyatmi, Nursafitri, Sumiati, Adelia, Saum, A. K., Nasrudin, Fiqi, M., Melda, & Nasril, M. (2025). Peningkatan Aksebilitas Informasi Melalui Pembuatan Papan Tanda Pengenal Rumah Aparat Desa Simuntu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(2), 309–312. https://doi.org/10.2001/makapande.v1i2.1311

Yuliantoro, Agustin, A., Zahra, D. Y., Andriani, D., Saputra, H., Hafizah, M., Sari, R. P., Wahdini, V. S., & Puja, V. S. (2024). Mengungkap Kisah Dibalik Nama “Desa Kota Lama”: Warisan Sejarah Kerajaan Indragiri. *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat*, *2*(5), 290–297. https://doi.org/10.61722/japm.v2i5.2544